

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MODAL SOSIAL PEKEBUN KELAPA SAWIT DALAM
IMPLEMENTASI PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT
RAKYAT (PSR) DI KECAMATAN TIUMANG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Oleh

ALEX KARTONO
NIRM. RPL.01.02.22.384



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MODAL SOSIAL PEKEBUN KELAPA SAWIT DALAM
IMPLEMENTASI PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT
RAKYAT (PSR) DI KECAMATAN TIUMANG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Oleh

**ALEX KARTONO
NIRM. RPL.01.02.22.384**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Modal Sosial Pekebun Kelapa sawit Dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) Di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Nama : Alex Kartono

Nirm : RPL. 01.02.22.384

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP.19850603 201101 2 009

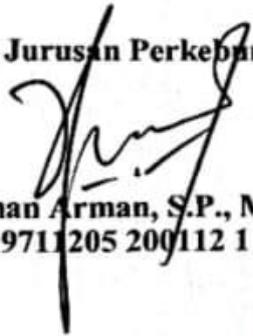
Pembimbing II



Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc.
NIP.19860110 201902 2 001

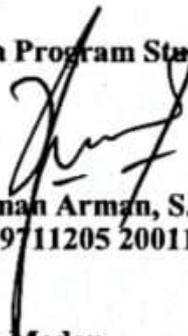
Mengetahui:

Ketua Jurusan Perkebunan



Dr. Iman Arman, S.P., MM.
NIP. 19711205 200112 1 001

Ketua Program Studi



Dr. Iman Arman, S.P., MM.
NIP. 19711205 200112 1 001

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kausrini, M. Si.
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 13 Agustus 2024

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : **Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya**

Nama : **Alex Kartono**

NIRM : **RPL. 01.02.22.384**

Program Studi : **Penyuluhan Perkebunan Presisi**

Jurusan : **Perkebunan**

Menyetujui:

Ketua Penguji



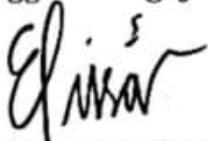
Silvia Nora, S.P., M.P.
NIP. 19801114 200901 2 002

Anggota Penguji I



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si.
NIP. 19850603 201101 2 009

Anggota Penguji II



Elrisa Ramadhani, S.P., M.Si.
NIP. 19860523201801 2 00 1

Tanggal Ujian : 13 Agustus 2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Alex Kartono

NIRM : RPL. 01.02.22.384

Tanda Tangan :



Tanggal :

RIWAYAT HIDUP



Alex Kartono, NIRM. RPL. 01.02.22.384. Lahir di Batang Tabit Nagari Sungai Kamuyang, Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat pada tanggal 03 Maret 1984, dari pasangan Bapak Atardiman dengan Ibu Nurhaida. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 74 Sungai Kamuyang dan dinyatakan lulus pada tahun 1997, kemudian penulis juga telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SLTP Negeri 5 Sungai Kamu yang dan dinyatakan lulus pada tahun 2000. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah SPP Negeri Padang Mengatas dan lulus pada tahun 2003. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan

Pertanian (POLBANGTAN) Medan dibawah naungan Kementerian Pertanian dengan Jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Alhamdulillah sekarang penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang akan mendapat gelar Sarjana Terapan Petanian (S.Tr.P). Dan penulis sedang telah menyelesaikan Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan dengan judul “Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya”.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alex Kartono
Nirm : RPL. 01.02.22.384
Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive- Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit Dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya serta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas *loyalty* non eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada : 24 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Alex Kartono)

HALAMAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN KU

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



...**"Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan"**
(QS. Al - Mujadallah: 11)

Ya Allah....

Syukur Alhamdulillah dalam setiap denyut nadiku, setiap hembusan nafasku dan setiap sujudku kepada Allah SWT. Atas nikmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan dalam menuntut ilmu dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir yang sederhana ini. Shalwat dan salam selalu terlimpahkan kepada panutanku Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Alhamdulillahirabbil alamin telah kuselesaikan tugas dan tanggung jawab ini, setahap perjuangan telah kulalui yang In Syaa Allah merupakan awal dari Langkah perjuangan ke tahap selanjutnya untuk menggapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang kukasihi dan kusayangi.

Kupersembahkan sebuah karya ini untuk ayahanda Atardiman dan ibunda Nurhaida tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku Do'a, semangat, nasehat serta pengorbanan yang membuatku mampu menjalani setiap rintangan yang ada selama ini.

Dalam setiap Langkah, aku berusaha mewujudkan harapan dan impianku, Untuk itu kupersembahkan ungkapan terdalamku kepada istri tercinta Delka Metri, SP.t dan anakku Inaya Azmi Athifa dan Khairul Nizam Alfarizi kebanggaanku. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kalian yang telah

memberikan semangat dan dukungannya yang Begitu besar kepadaku. Semoga kita semua semakin sukses dan tetap berbuat yang terbaik untuk masa depan kita semua.

Kepada seluruh keluarga yang telah mendukung serta memberikan nasehat kepada saya agar bisa selalu memberikan yang terbaik. Nama kalian tidak dapat saya sebut satu per satu, namun didalam doa, saya selalu mengucapkan syukur kepada Allah SWT karena telah diberikan keluarga seperti kalian. Semoga kiranya Allah SWT yang akan membalas segala kebaikan yang telah kalian perbuat.

Buat Keluarga pertanian, terima kasih saya ucapkan atas kebersamaan dan kekeluargaan kita selama kuliah di Polbangtan Medan. Walaupun kita semua berbeda latar belakang dan budaya, namun hal itu tidak pernah menutup kebersamaan kita. Semoga kita semua mampu mencapai kesuksesan seperti yang kita inginkan. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Dosen Polbangtan Medan yang sudah mengabdikan dan memberikan ilmunya untuk membimbing saya selama perkuliahan di Polbangtan Medan.

Untuk Dosen pembimbing Ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si dan Ibu Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc, terima kasih banyak sudah membantu membimbing sepenuh hati. Untuk Dosen Penguji terima kasih sebesar-besarnya yang telah membantu dalam penyempurnaan penulisan ini Semoga Allah senantiasa menyertai dan membalas semua kebaikan bapak dan ibu.

ABSTRAK

Alex Kartono, NIRM. RPL. 01.02.22.384, Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal sosial pekebun kelapa sawit dalam implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya, juga untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi modal sosial pekebun kelapa sawit dalam implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya. Penelitian dilakukan di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya, antara Januari hingga Juni 2024. Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 78 individu, dipilih menggunakan pengambilan sampel acak proporsional. Strategi pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner, memanfaatkan skala likert untuk penilaian, yang telah menjalani pengujian ketat untuk memastikan validitas dan keandalan. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda menggunakan Aplikasi SPSS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa modal sosial pekebun kelapa sawit dalam melakukan Program Retanam Kelapa Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya tergolong tinggi, dengan skor 80,30%. Modal sosial pekebun kelapa sawit dipengaruhi oleh umur, pengalaman, luas lahan, peran kelompok tani dan peran tokoh masyarakat, sedangkan faktor pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap modal sosial pekebun kelapa sawit dalam implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya.

Kata Kunci: *Modal Sosial, Pekebun Kelapa Sawit, Peremajaan Sawit Rakyat, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya.*

ABSTRACT

Alex Kartono, NIRM. RPL. 01.02.22.384, Sosial Capital of Oil Palm Smallholders in the Implementation of the People's Oil Palm Replanting Program (PSR) in Tiumang District, Dharmasraya Regency. This study aims to find out the sosial capital of oil palm smallholders in the implementation of the People's Oil Palm Replanting Program (PSR) in Tiumang District, Dharmasraya Regency, as well as to find out and analyze the factors that affect the sosial capital of oil palm planters in the implementation of the People's Oil Palm Replanting Program (PSR) in Tiumang District, Dharmasraya Regency. This research was carried out in Tiumang District, Dharmasraya Regency, from January to June 2024. The number of samples in this study is 78 people determined by proportional random sampling. The data collection technique uses observation, interview and questionnaire methods with score measurement using the Likert scale which has been tested for validity and reliability. The data analysis technique uses a multiple linear regression test using the SPSS Application. The results of this study show that the sosial capital of oil palm planters in implementing the People's Oil Palm Replanting Program (PSR) in Tiumang District, Dharmasraya Regency is in the high category (80.30%). The sosial capital of oil palm planters is influenced by age, experience, land area, the role of farmer groups and the role of community leaders, while education and income factors do not have a significant effect on the sosial capital of oil palm planters in the implementation of the People's Oil Palm Replanting Program (PSR) in Timang District, Dharmasraya Regency.

Keywords: Sosial Capital, Oil Palm Smallholders, People's Oil Palm Rejuvenation, Tiumang District, Dharmasraya Regency.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) yang merupakan program kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa untuk menyelesaikan Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian (polbangtan) Medan dengan judul Tugas Akhir adalah **“Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya”** ini dapat diselesaikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Laporan ini dibuat sebagai hasil pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir (TA) yang telah dilaksanakan pada tanggal 01 Januari s/d 31 Juni 2024 di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya Provinsi Sumatera Barat.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (polbangtan) Medan.
2. Dr. Iman Arman, S.P., MM. selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi sekaligus Ketua Jurusan Perkebunan.
3. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing I.
4. Puji Wahyu Mulyani, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing II.
5. Panitia penyelenggara kegiatan TA Polbangtan Medan.
6. BPP Kecamatan Tiumang
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini dalam masih banyak terdapat kekurangan, untu itu penulis juga mengharapkan kritik dn saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Dharmasraya, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Pengkajian.....	6
1.4. Manfaat Pengkajian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teoritis.....	8
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Pikir.....	25
III. METODE PENELITIAN.....	27
3.1. Waktu dan Tempat.....	27
3.2. Metode Pengkajian.....	27
3.3. Jenis Data.....	27
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	29
3.6. Teknis Analisis Data.....	30
3.7. Batasan Operasional.....	41
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	45
4.1. Gambaran Umum Wilayah.....	45
4.2. Luas Wilayah.....	47
4.3. Keadaan Penduduk.....	48
4.4. Sosial Budaya.....	50
4.5. Perkebunan.....	50
4.6. Data Kelembagaan Petani.....	51

V.	HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1.	Karakteristik Responden	53
5.2.	Analisis Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.	57
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	73
6.1.	Kesimpulan.....	73
6.2.	Saran	73
6.3.	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	74
	DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Unsur-Unsur Modal Sosial.....	12
2.	Jarak Tanam Antar Pohon Kelapa Sawit.....	18
3.	Dosis Umum Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan Pada Tanah Mineral.....	22
4.	Hasil Penelitian Terdahulu	23
5.	Data Yang Akan dikumpulkan dalam Pengkajian	28
6.	Populasi Penelitian di Kecamatan Tiumang.....	29
7.	Daftar Sampel Pengkajian.....	30
8.	Hasil Uji Validitas Kuesioner	32
9.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	34
10.	Uji Multikolinearitas	36
11.	Pengukuran Variabel Faktor-Faktor Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit Terhadap Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).....	43
12.	Luas wilayah menurut Desa di Kecamatan Tiumang.....	47
13.	Jumlah Penduduk di Kecamatan Tiumang Berdasarkan Kelamin	Jenis 48
14.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Tiumang	48
15.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kecamatan Tiumang	49
16.	Data Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas dan Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan.....	50
17.	Data Kelompok Tani	52
18.	Data Gapoktan di Kecamatan Tiumang	52
19.	Distribusi Responden Menurut Umur di Kecamatan Tiumang	53
20.	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tiumang	54
21.	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiumang	54
22.	Distribusi responden menurut pengalaman di Kecamatan Tiumang	55
23.	Distribusi Responden Menurut Luas Lahan di Kecamatan Tiumang	56
24.	Distribusi Responden Menurut Pendapatan di Kecamatan Tiumang	57
25.	Analisis Tingkat Norma dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya	58
26.	Analisis Tingkat Kepercayaan dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.	60

27.	Analisis Tingkat Jaringan Sosial dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.....	61
28.	Analisis Skor Tingkat Modal Sosial Pekebun dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.....	62
29.	Koefesien Determin	63
30.	Uji Simultan (Uji F)	64
31.	Uji Regresi Linier Berganda.	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Kajian Tentang Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit dalam Implementasi Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiunan Kabupaten Dharmasraya	25
2.	Uji Normalitas Kuesioner.....	35
3.	Uji Heteroskedastisitas	37
4.	Garis Kontinum Mengukur Tingkat Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit dalam Implementasi Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat	38
5.	Peta Wilayah Kabupaten Dharmasraya.....	45
6.	Peta Wilayah Kecamatan Tiunang	47
7.	Garis Kontinum Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	96
2.	Output SPSS Uji Asumsi Klasik	99
3.	Output SPSS Uji Regresi Linear Berganda.....	100
4.	Dokumentasi.....	101

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak kelapa sawit, yang secara ilmiah dikenal sebagai *Elaeis guineensis Jacq*, adalah komoditas perkebunan bernilai tinggi yang telah mendapatkan perhatian global yang signifikan, terutama di Indonesia. Minyak kelapa sawit berfungsi sebagai sumber utama minyak nabati untuk produk makanan, minyak industri, dan biofuel (khususnya biodiesel). Kelapa sawit memainkan peran penting dalam subsektor perkebunan, berkontribusi pada pengembangan perkebunan nasional dan peningkatan perekonomian negara, yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan daerah dan perluasan kawasan perkebunan, bersama dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja, secara signifikan berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan daerah dan berfungsi sebagai sumber pendapatan devisa bagi negara.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) merupakan tanaman tahunan yang termasuk dalam keluarga Palme (Najmi 2019) dan berfungsi sebagai komoditas utama dalam pertanian perkebunan (Utami *et al* 2017). Minyak kelapa sawit merupakan produk pertanian yang berharga karena perannya sebagai pasokan minyak nabati (Stephani *et al* 2018). Menteri Pertanian Republik Indonesia, dalam Peraturan Nomor 18/Permentan/KB.330/5/2016, telah menguraikan pedoman peremajaan perkebunan kelapa sawit. Peraturan ini mendefinisikan peremajaan kelapa sawit sebagai proses penggantian tanaman lama atau tidak produktif dengan yang baru, baik sekaligus atau secara bertahap. Hal ini menunjukkan keterlibatan aktif pemerintah dalam memberikan layanan secara efisien dan berkelanjutan serta mempromosikan usaha perkebunan kelapa sawit melalui proses peremajaan perkebunan kelapa sawit.

Menurut pengelolaan, perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat dapat dikategorikan menjadi perkebunan rakyat, perkebunan swasta, perkebunan swasta besar, dan perkebunan PNP/PTP. Komoditas perkebunan rakyat yang dominan di Provinsi Sumatera Barat adalah kelapa sawit dan karet, yang memiliki luas tanam terbesar. Menurut data BPS tahun 2021, Provinsi Sumatera Barat termasuk provinsi dengan produksi kelapa sawit tertinggi, dengan 1.352,00 ton.

Kabupaten Dharmasraya adalah kabupaten yang sebagian besar mengandalkan perkebunan kelapa sawit sebagai sumber pendapatan utamanya. Produksi kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya menunjukkan penurunan tahunan yang konsisten jika dibandingkan dengan tanaman perkebunan lainnya. Penurunan produktivitas tersebut disebabkan oleh pohon produktif yang tidak mencukupi akibat penuaan tanaman dan langkah-langkah revitalisasinya (BPS Kabupaten Dharmasraya, 2023). Menurut BPS Kabupaten Dharmasraya (2023), total luas perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Dharmasraya adalah 32.946,64 hektare. Dari jumlah tersebut, 22.740,85 hektar produktif dan menghasilkan output 103.636,76 ton per tahun. Perkebunan ini dikelola oleh 16.415 petani kecil. Menurut Dinas Pertanian Kabupaten Dharmasraya pada 2023, Kecamatan Tiumang memiliki luas 1.930 hektar yang didedikasikan untuk budidaya tanaman kelapa sawit, sehingga menghasilkan produksi 4.839 ton.

Peremajaan kelapa sawit diperlukan ketika tanaman mencapai usia 25 tahun, memiliki produksi tandan buah segar 10 ton atau kurang selama minimal 7 tahun, dan ketika perkebunan menggunakan benih yang lebih rendah. Kotagama et al. (2013) mendefinisikan peremajaan kelapa sawit sebagai budidaya kelapa sawit di samping tanaman tahunan untuk mengoptimalkan dan menstabilkan pendapatan sepanjang waktu.

Pemerintah berupaya untuk mengolah perkebunan kelapa sawit yang dipegang oleh rakyat, sebagai bagian dari komitmen mereka untuk menjaga fungsi kelapa sawit secara berkelanjutan. Permasalahan pelaku utama terkait dengan tidak mencukupinya modal untuk melaksanakan penanaman kembali kelapa sawit. Hal ini ditangani oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) melalui program dana bantuan peremajaan yang juga dikenal dengan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Program PSR bertujuan untuk meremajakan perkebunan dengan mengganti tanaman lama atau tidak produktif dengan tanaman baru, baik sekaligus atau secara bertahap.

Petani kecil sering menghadapi berbagai masalah yang menyebabkan keterlambatan penanaman kembali kelapa sawit. Petani skala kecil biasanya menghadapi kendala modal. Pekebun tidak mengalokasikan keuangan untuk penanaman kembali, oleh karena itu mereka harus mencari pinjaman. Petani kelapa

sawit sangat ingin melanjutkan penanaman kembali ladang kelapa sawit mereka, tetapi mereka terhambat oleh beban keuangan yang terkait dengan penanaman kembali kelapa sawit.

Petani kecil sering menghadapi berbagai masalah yang menyebabkan keterlambatan penanaman kembali kelapa sawit. Petani skala kecil biasanya menghadapi kendala modal. Pekebun tidak mengalokasikan keuangan untuk penanaman kembali, oleh karena itu mereka harus mencari pinjaman. Petani kelapa sawit sangat ingin melanjutkan penanaman kembali ladang kelapa sawit mereka, tetapi mereka terhambat oleh beban keuangan yang terkait dengan penanaman kembali kelapa sawit..

Hasil dari inisiatif peremajaan kelapa sawit adalah penghentian produksi, yang mengakibatkan hilangnya sumber pendapatan bagi rumah tangga petani kecil. Penurunan pendapatan dapat timbul sebagai akibat dari deforestasi untuk tujuan penanaman kembali pohon kelapa sawit untuk menyediakan Tandan Buah Segar (TBS) (Novra *et al.*, 2021). Petani harus diperlengkapi untuk menangani pengeluaran keuangan keluarga mereka selama periode ini, karena mayoritas pekebun yang mendaftar untuk menanam kembali kebun kelapa sawit mereka adalah sumber pendapatan utama bagi pekebun (Ruswandi, 2020)

Tantangan yang dihadapi oleh pekebun kelapa sawit dalam melaksanakan program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) berasal dari kebutuhan untuk menyeimbangkan kebutuhan ekonomi keluarganya selama proses peremajaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa dibutuhkan waktu kurang lebih 3 tahun sejak dimulainya penanaman kembali kelapa sawit hingga pohon dapat menghasilkan kelapa sawit. Peremajaan kelapa sawit terhambat oleh tantangan keuangan yang signifikan. BPDPKS (2020) menyebutkan bahwa pelaksanaan peremajaan kelapa sawit membutuhkan alokasi keuangan sekitar 63 juta per hektar.

Sebagai pembuat kebijakan, pemerintah harus secara efektif menjaga dan meningkatkan pemberdayaan pekebun kelapa sawit, sekaligus mengatasi masalah produktivitas dan kualitas yang rendah di industri kelapa sawit. Pengembangan komoditas kelapa sawit masyarakat terhambat oleh beberapa tantangan, antara lain produktivitas dan kualitas yang rendah, fluktuasi harga yang dipengaruhi oleh pasar global, masalah lingkungan, serta sarana dan prasarana yang tidak memadai untuk

mendukung industri.

Inisiatif Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) bertujuan untuk membantu petani kelapa sawit dalam meremajakan perkebunan mereka dengan memanfaatkan benih kelapa sawit berkualitas tinggi, sehingga mengurangi potensi kegiatan deforestasi ilegal di lahan kehutanan. Penerapan PSR memungkinkan peningkatan produktivitas dan kualitas tanpa perlu pembukaan lahan lebih lanjut. Kabupaten Dharmasraya, yang terletak di provinsi Sumatera Barat, terutama mendapatkan sumber pendapatan utamanya dari industri perkebunan, khususnya budidaya kelapa sawit. Karakteristik geografis, medan, dan jenis tanah yang menguntungkan di daerah ini memberikan keadaan yang optimal untuk pertumbuhan kelapa sawit. Peremajaan perkebunan kelapa sawit milik petani skala kecil.

Kehadiran modal sosial yang kuat dapat berdampak positif pada kesejahteraan sosial dalam kerangka organisasi sosial yang memberikan bantuan kepada individu atau kelompok dalam mencapai kualitas hidup yang memuaskan dan membina hubungan pribadi. Hal ini memungkinkan kelompok untuk meningkatkan kemampuan mereka dan meningkatkan kesejahteraan mereka sesuai dengan kebutuhan keluarga dan masyarakat mereka (Fahrudin, 2014). Kehadiran modal sosial dalam organisasi petani diantisipasi untuk merangsang kemajuan ekonomi, sebagaimana dibuktikan dengan kemajuan produksi, distribusi, dan penemuan. Industri perkebunan sangat diuntungkan dari keberadaan modal sosial, karena penggunaannya yang benar memfasilitasi perolehan informasi dan implementasi inovasi oleh petani kecil. Akibatnya, petani kecil dihadapkan pada potensi yang signifikan untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit.

Untuk meningkatkan produktivitas petani kecil, seseorang dapat mencapainya dengan menambah modal sosial. Modal sosial memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan produktivitas di kalangan petani skala kecil. Namun, tidak diakui secara luas bahwa penambahan modal sosial mengarah pada peningkatan produksi (Mubyanto *dalam* Kholifah, 2016). Dalam konteks pertanian petani kecil, lembaga menyediakan sebagai platform bagi petani kecil untuk meningkatkan kemampuan mereka, memperoleh pengetahuan, dan mendapatkan perspektif yang berharga. Lembaga petani kecil menunjukkan kapasitas petani kecil untuk memperoleh informasi. Organisasi petani adalah lembaga potensial yang dapat mempromosikan

dan meningkatkan produksi petani skala kecil. Kelompok petani menyediakan sebagai platform bagi pekebun untuk terlibat secara langsung satu sama lain, memfasilitasi transformasi pemikiran, sikap, dan perilaku mereka. Kontak antar pekebun terjalin berdasarkan adanya modal emosional pada pekebun.

Modal sosial mengacu pada hubungan yang saling berhubungan antara individu, yang ditandai dengan jaringan, rasa saling percaya, keterlibatan, dan norma bersama. Interaksi ini digunakan untuk meningkatkan produktivitas. Modal sosial, yang mengacu pada nilai yang diperoleh dari jejaring sosial dan hubungan, dapat secara signifikan menguntungkan petani dalam hal meningkatkan produksi, memfasilitasi upaya pemasaran, dan mendorong inovasi (Kholifah, 2016). Petani kecil adalah aset manusia yang penting di sektor perkebunan, memainkan peran penting dalam keberlanjutan jangka panjang keberadaan manusia. Jika petani kecil menjadi kurang produktif, konsekuensinya akan signifikan. Oleh karena itu, pekebun membutuhkan modal sosial, termasuk jaringan, rasa saling percaya, partisipasi, dan norma. Faktor-faktor ini memungkinkan pekebun untuk dengan mudah mengakses informasi dan menerapkan praktik inovatif, sehingga memberi mereka banyak kesempatan untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, modal sosial berdampak pada produktivitas.

Kehadiran modal sosial secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan individu. Modal sosial meningkatkan kapasitas petani kecil untuk bertahan dan mengatasi kebutuhan ekonomi dan beragam tantangan sosial. Jaringan yang luas akan menghasilkan rasa kekerabatan yang kuat dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Selain itu, modal sosial juga berfokus pada keterlibatan petani skala kecil dalam beragam inisiatif yang mempromosikan praktik pertanian mereka, terutama dalam kaitannya dengan pelaksanaan program peremajaan kelapa sawit yang digerakkan oleh masyarakat. Modal sosial memfasilitasi terjalinnya kerja sama antara masyarakat dan lembaga keuangan, yang diharapkan dapat mendukung pertumbuhan perusahaan masyarakat. Metode modal sosial adalah strategi pembangunan ekonomi yang layak untuk kelompok ekonomi yang kurang beruntung, biasanya mereka yang bergantung pada bantuan proyek yang dikelola pemerintah.

Berdasarkan dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk mengetahui dan

mengkaji tentang permasalahan ini dengan mengambil judul pengkajian “**Modal Sosial Pekebun Kelapa Sawit dalam Implementasi Program PSR di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, adapun rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana modal sosial pekebun kelapa sawit dalam implementasi program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi modal sosial pekebun kelapa sawit dalam implementasi program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya?

1.3. Tujuan Pengkajian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka ditetapkan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui modal sosial pekebun kelapa sawit dalam implementasi program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi modal sosial pekebun kelapa sawit dalam implementasi program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya ya.

1.4. Manfaat Pengkajian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dalam penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang modal sosial yang dimiliki oleh petani kelapa sawit yang terlibat dalam pelaksanaan inisiatif Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya.
2. Informasi ini berfungsi sebagai sumber yang berharga bagi para sarjana yang mencari pemahaman yang komprehensif tentang modal sosial pekebun kelapa

sawit yang terlibat dalam implementasi program Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya, di masa depan.

3. Dokumen ini menjadi titik acuan bagi pemerintah dan instansi afiliasi untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan terkait program Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat (PSR) di Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya.